

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T., dan Alfian, F. (2018). Kampung Tematik Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Permasalahan Permukiman Kumuh di Kota Malang. *Wahana*, 70 (2), 37–48.
- Ardiwidjaja, R. (2018). Preservation of World Heritage Sites Viewed From The Perspective of Sustainable Tourism Development. *Sci. J. Archaeol. Cult. Stud.*, 15(1), 25-34.
- Badan Pusat Statistika Kota Malang. (2023). Kota Malang Dalam Angka 2023.
- BPK. (2023). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya*.
- Cahyono, Dwi. (2007). *Malang Telusuri Dengan Hati*. Inggil Dokumentary.
- Carr, S. (1992). *Public space*. Cambridge University Press.
- Diem, A. F. (2012). *Wisdom of Locality* (Sebuah Kajian: Kearifan Lokal Dalam Arsitektur Tradisional Palembang). *Jurnal Berkala Teknik*. 2(4). 299-305.
- Faisal, S. (1990). *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. IKIP Malang: YA 3 Malang.
- Fauziah, A. N., dan Kurniawati, W. (2013). Kajian Sebaran Ruang Aktivitas Berdasarkan Sense of Place (Rasa terhadap Tempat) Pengguna di Pecinan Semarang. *Ruang*, 1(1), 101-110.
- Habibullah, S., dan Ekomadyo, A. S. (2021). Place-Making Pada Ruang Publik: Menelusuri Genius Loci Pada Alun-Alun Kapuas Pontianak. *Jurnal Pengembangan Kota*, 9(1), 36-49.
- Hardani, H., dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.
- Hasbiansyah, O. J. M. J. K. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163-180.
- Helaluddin. (2018). *Mengenal Lebih Dekat Dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Howard, P. (2003). *Heritage. Management, interpretation, identity*.
- ICOMOS. (2003). *Piagam Pelestarian Kota Pusaka Indonesia*.
- Indra, M. I. (2009). *Pengembangam Pasar Baru*. Universitas Indonesia
- JDIH Kota Malang. (2023). Surat Keputusan (SK) Wali Kota Malang Nomor 188.45/86/35.73.112/2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Malang.
- Khakim, M. N. L., dkk. (2019). Urgensi pengelolaan pariwisata Kampoeng Heritage Kajoetangan Malang. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 4(1), 15-22.

- Kloczko-Gajewska, A. (2014). Can We Treat Thematic Villages as Social Innovations? *Journal of Central European Green Innovation*, 2(3), 49-59.
- Krisnanda, I. G. R. A., dkk. (2023). Peran Stakeholder Dalam Pengelolaan Kampung Heritage Kajoetangan. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 12(2), 149-156.
- Kusumastuti, A., dan Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Mahpur, M. (2017). *Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
- Mulyadi, L., dkk. (2019). *Potensi Kampung Heritage Kajoetangan sebagai Destinasi Wisata di Kota Malang*. Laporan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi.
- Nadhifah. (2019). Analisis Pengembangan Kampoeng Heritage Kajoetangan sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kota Malang. Skripsi Program Studi Pariwisata, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
- Nugroho, A. C. (2009). Kampung Kota Sebagai Sebuah Titik Tolak Dalam Membentuk Urbanitas dan Ruang Kota Berkelanjutan. *Rekayasa: Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Lampung*, 13(3), 210-218.
- Nurulwahida, S., dkk. (2020). Collaboration With Pentahelix Model in Developing Kajoetangan Heritage Tourism in Malang City. *LOGOS (Journal of Local Government Issues)*, 3(1), 1-17.
- Parliana, D. (2002). Persepsi Ruang Publik Melalui Makna Simbolik. *November*, 1â, 12.
- Pemerintah Kota Malang. (2021). *Perubahan RPJMD Kota Malang Tahun 2018-2023*.
- Prihapsari, D., dan Indah, R. (2021). Coding untuk Menganalisis Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 21(2), 130-135.
- Punter, J. (1991). Participation in The Design of Urban Space. *Landscape Design*, 200, 24-27.
- Purba, A. R., dkk. (2020). Meaning and Function of Local Wisdom in the Proverb (Limbaga) Simalungun. *Budapest Int Res Critics Institute-J*, 3(4), 3904-3911.
- Ridhoi, R., dkk. (2021). Kawasan Kajoetangan Malang dalam Lintasan Sejarah. *Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Robertson, G., dan R. Wilkie. (2010). "Sense of Place" dalam *Encyclopedia of Geography*, B. Warf, ed. London An Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Sari, A. N., dan Aliyah, I. (2019). Daya Tarik Kampung Ketandan Yogyakarta sebagai Wisata Budaya bagi Generasi Milenial. *Cakra Wisata*, 22(1).
- Schulz, C. N. (1979). *Genius Loci: Towards A Phenomenology of Architecture*. New York: Rizzoli.

Setiawan, B. (2010). Kampung Kota dan Kota Kampung. *Potret Tujuh Kampung di Kota
Jogya, PSLH UGM, Yogyakarta.*

Steele, F. (1981). The sense of place. (*No Title*).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, W. D., dkk. (2020). Kajian Genius Loci Pada Kampoeng Heritage Kajoetangan
Malang. *Jurnal Arsitektur*, 10(2), 85-94.

Tamara, A.P., dan Rahdriawan, M. (2018). Kajian Pelaksanaan Konsep Kampung Tematik di
Kampung Hidroponik Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang. *Jurnal Wilayah dan
Lingkungan*, 6(1), 40-57.

Tiezzi, E., dkk. (2003). Extending The Environmental Wisdom Beyond The Local Scenario:
Eco-Dynamic Analysis and The Learning Community. *WIT Transactions on Ecology
and the Environment*, 63.

Tunggadewi, R. Y. (2016). Konsep Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Sebagai
Wadah Seni Pertunjukan Di Kotagede dengan Pendekatan Genius Loci. Disertasi
Universitas Sebelas Maret.

Widodo, D. I. (2006). *Malang tempo doeloe* (Vol. 1). Bayumedia Pub.

Wijayanti, K. D. (2022). Kearifan Lokal Peristiwa Tutar Sapa *Aruh* pada Masyarakat Jawa di
Kota Surakarta (Suatu Kajian Etnopragmatik). Disertasi Linguistik Deskriptif,
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.